

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Metode ini dipilih karena masalah yang dikaji menyangkut hal yang sedang berlangsung dalam masyarakat, khususnya dalam keluarga "Tabot" Bengkulu. Data diharapkan dapat diamati, dihayati, dan dianalisis seobjektif mungkin.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik. Pendekatan ini digunakan dengan alasan, data yang akan diperoleh dari lapangan lebih banyak menyangkut perbuatan dan kata-kata dari responden. Data tersebut tidak dipengaruhi dari luar, sehingga bersifat alami, atau apa adanya. Subino Hadisubroto (1988:2) berpendapat bahwa, "*Data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif, lebih berupa kata-kata dari pada angka-angka*". Namun demikian penulis tidak mengabaikan data yang bersifat dokumen, sepanjang data tersebut dapat menunjang pencapaian tujuan penelitian. Pendekatan ini mengarah kepada situasi dan kondisi individu secara utuh menyeluruh. **Bogdan and Taylor** (1993:30) mengemukakan :

"Jadi pokok kajiannya, baik berupa sebuah organisasi atau individu, tidak akan direduksi (disederhanakan) kepada variabel yang telah ditata atau sebuah hipotesa yang telah direncanakan sebelumnya, akantetapi akan dilihat sebagai bagian dari sesuatu yang utuh" (**Robert Bogdan dan Steven J. Taylor**, 1993:30).

Pada bagian lain **Bogdan dan Taylor** (1993:22) mendefinisikan :

"Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati

dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik”.

Berkenaan dengan pendekatan kualitatif, S. Nasution (1988:5) mengemukakan:

"Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya".

Oleh karena itu penggunaan metode penelitian kualitatif lebih mengutamakan kemampuan peneliti untuk mengakrabkan diri dengan fokus permasalahan yang diteliti.

Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, karena data dari penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia dalam situasi pendidikan dan pembinaan nilai-nilai "Tabor" berdasarkan ajaran leluhur, sehingga datanya didasarkan atas penghayatan dan penafsiran secara internal. Data tersebut dalam kehidupan merupakan data situasi berwujud adegan yang wajar, karena data tersebut diperoleh secara wajar oleh pengamat yang beridentifikasi dengan subjeknya (pengamat adalah partisipan juga).

Sejalan dengan metode penelitian di atas, penulis mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara secara langsung dengan subjek penelitian. Penulis juga mengamati situasi dan interaksi antara orang tua dengan anak sebagaimana adanya dan interaksi antara orang tua dan orang tua (ibu dan bapak) dalam memberi contoh dan tuntunan terhadap anaknya agar tercipta aspek pedagogis dalam perkembangan mencapai tujuan mendidik.

melaksanakan pendidikan, dan upaya orang tua dalam membina "Tabot" dalam keluarga.

Dengan observasi diharapkan akan terlihat atau teramati apa-apa yang sedang dilakukan atau dikerjakan, dapat mendengar ikut dan merasakan secara langsung apa-apa yang sedang diucapkan dan apa-apa yang sedang dilakukan orang tua terhadap anak dalam mendidik, membina, serta mendorong anak untuk bertingkah laku yang islami. Dengan demikian data yang diperoleh akan memiliki makna sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Penulis sadar bahwa tidak semua data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, karena teknik observasi juga mengandung beberapa kelemahan, seperti tidak semua tingkah laku responden dapat diamati secara keseluruhan.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan lebih menekankan pada wawancara terbuka. Dengan wawancara terbuka diharapkan data dapat dikumpulkan seobjektif mungkin. Melalui wawancara penulis menelusuri, menggali pikiran dan perasaan responden, yakni dengan menginterpretasikan apa yang dikatakan dengan apa yang diperbuat orang tua dan anak yang telah dapat direkam melalui observasi. Menurut S. Nasution (1988:73) "*Dengan teknik ini terkandung maksud untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan hati responden*".

3. Studi Dokumenter

Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat dan melengkapi data yang sudah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh bukti-bukti yang bisa memperjelas keadaan responden maupun hal-hal

yang dilakukan atau diucapkan responden, khususnya menyangkut usaha dan upaya orang tua dalam membina nilai-nilai "*Tabot*" dalam keluarga.

Dari penggunaan teknik pengumpulan data di atas, maka pedoman yang dipegang dalam menjangkau data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penulis berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sekaligus.
2. Penulis berusaha memperhatikan setiap peristiwa secara keseluruhan.
3. Penulis berusaha menghubungkan keadaan dan lingkungan responden dengan peristiwa yang terjadi.
4. Agar diperoleh data yang valid, penulis berusaha mencatat memahami segala sesuatu dengan teliti.

D. Sumber Data dan Subjek Penelitian

1. Sumber Data

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diperoleh dari sumber utama, yaitu responden penelitian dengan jalan observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain yang mengetahui keadaan responden. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat dan mengecek kebenaran data yang diperoleh dari responden.

Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak dalam situasi pendidikan. Orang tua di sini merupakan orang tua kandung (ayah dan ibu). Sedangkan anak adalah anak kandung yang tinggal bersama orang tua sejak lahir sampai waktu pada saat penelitian ini berlangsung. Orang tua dipilih sebagai sumber data primer, karena kedudukan orang tua di dalam keluarga bertanggung jawab langsung tentang pendidikan dan pembinaan nilai-nilai "*Tabot*" pada anaknya. Anak dan orang tua

sebagai sumber data primer, karena membina nilai-nilai "*Tabot*" merupakan jalinan interaksi antara orang tua dan anak. Dalam membina nilai-nilai "*Tabot*", penerapannya dapat berupa contoh teladan yang berlaku dalam keluarga.

Yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Lingkungan, sumber data yang berasal dari keluarga, adalah data yang digali dari keluarga dekat, tetangga dan guru. Karena kelompok ini dianggap banyak mengetahui keadaan responden dalam membina nilai-nilai "*Tabot*" anak dalam keluarga.
- Teman sebaya: melalui teman sebaya dapat diperoleh data, yaitu melalui teman bermain dan teman akrab. Melalui teman akrab dan teman bermain anak saling terbuka, saling menerima, dan saling memberi. Teman sebaya anak dapat berupa teman sebaya di lingkungan tempat tinggal, dan dapat juga teman sebaya tempat anak bersekolah. Melalui teman sebaya diharapkan akan dapat melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- Responden dalam penelitian ini ditentukan dua keluarga yaitu keluarga Hamid dan keluarga Kadir. Nama responden tersebut bukan nama sebenarnya.

2. Subjek penelitian

Yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keluarga "*Tabot*" Bangsal, diwakili oleh keluarga Pak Hamid, dan keluarga "*Tabot*" Berkas, diwakili oleh keluarga Pak Kadir.

Adapun yang menjadi pertimbangan penelitian kelompok Bangsal dan kelompok Berkas sebagai berikut :

- (a) Kelompok Bangsal (keluarga Pak Hamid, bukan nama asli). Kelompok Berkas

(kelompok Pak Kadir, bukan nama asli), keluarga ini dianggap kelompok "*Tabot*" yang tertua di Bengkulu, dan dianggap lebih banyak mengetahui tentang asal-usul serta perkembangan "*Tabot*" di Bengkulu.

- (b) Keluarga Pak Hamid (Bangsal) dan keluarga Pak Kadir (Berkas) berasal dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda. (Pak Hamid latar pekerjaan buruh, dan pekerjaan Pak Kadir sebagai pegawai negeri).

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara umum diperoleh melalui langkah-langkah dan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Orientasi, melakukan survei pendahuluan ke lokasi penelitian, khususnya kelingkungan keluarga, guna memperoleh informasi yang bersifat umum untuk menentukan fokus penelitian dan serta lokasi perizinan.
2. Eksplorasi, yaitu menggali data dari lapangan dengan menggunakan alat pengumpul data yang sudah ditentukan.
3. Member-check atau tahap uji kritis terhadap data sementara yang telah diperoleh dari lapangan.
4. Triangulasi atau pengecekan data dari sumber lain, yang digunakan sebagai data pembanding.

F. Analisis Data

Sebagaimana biasanya, penelitian kualitatif diolah dan dianalisis selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif. Poespoprojo (1989:17) mengemukakan: "*Suatu jalan pikiran disebut induksi*

manakala berupa penarikan kesimpulan yang umum (berlaku untuk semua/banyak) atas dasar pengetahuan tentang hal-hal yang khusus (beberapa/sedikit)". Menurut Poespoprojo sifat kualitatif lebih sesuai dianalisis secara induktif dari pada deduktif, karena dengan cara tersebut konteksnya akan lebih mudah dideskripsikan. Di samping itu, dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kehidupan keluarga banyak terdapat peristiwa induksi, seperti yang dikemukakan oleh Pranyoto Seatjoatmojo (1988:18) "bahwa banyak contoh peristiwa induksi, baik dari peristiwa ilmu maupun kehidupan sehari-hari". Sebagai gambaran dapat ditelaah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mencari kaitan antara data yang diperoleh
2. Mereduksi data atau merangkum
3. Mendisplay data kedalam disket kerja lewat disket komputer
4. Menyusun draf hasil penelitian, dengan langkah-langkah:
 - a. Mengolah data
 - b. Memilah-milah data, baik data primer maupun data sekunder
 - c. Memilih data yang tingkat kesahihannya tinggi
 - d. Memilih data pendukung untuk mendukung data yang kehandalannya rendah.
5. Menginterpretasikan data dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta menyimpulkannya.